

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Rancangan, Bahan, Subyek atau Materi Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei secara retrospektif, yaitu analisis dengan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian, yang diarahkan pada penyajian informasi mengenai data yang diperoleh melalui proses penelitian, dan pengumpulan data yang diambil dari seluruh populasi atau sebagian populasi (Notoatmodjo, 2010).

##### **3.1.2 Bahan Penelitian**

Bahan Penelitian ini berupa data tentang ketersediaan obat dan data tentang penggunaan obat antinyeri periode Juli -Desember 2009 di Apotek kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.

##### **3.1.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah Apotek Sidodadi Farma, Apotek Zahrama, Apotek Ar-Rummi di Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.

### **3.1.4 Materi Penelitian**

Materi penelitian ini meliputi :

1. Jumlah dan jenis obat antinyeri di Apotek Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.
2. Jumlah penggunaan obat antinyeri di Apotek Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang ketersediaan obat dan pola penggunaan obat antinyeri di Apotek di Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.

## **3.2 Peralatan**

Alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kerja menggunakan instrumen bantu berupa kartu stok dan resep periode Juli - Desember 2019 di Apotek Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.

## **3.3 Jalannya Penelitian**

### **3.3.1 Tahap Pra Penelitian**

Tahap pra penelitian adalah tahap awal jalannya penelitian yang meliputi:

1. Persiapan, penentuan lokasi penelitian dan pengajuan ijin penelitian yang dilakukan. adalah dengan membuat proposal penelitian yang akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian bertujuan untuk

menetapkan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini dan melakukan permohonan ijin penelitian.

2. Pembuatan daftar panduan penelitian

Daftar panduan memuat pokok-pokok data penelitian yang akan diajukan kepada pihak apotek yang akan diteliti terkait tujuan penelitian.

### **3.3.2 Tahap Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian ini berupa sumber data sekunder yang berasal dari dokumen Apotek Sidodadi Farma, Apotek Zahrama, Apotek Ar-Rummi di Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun selanjutnya dikumpulkan. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi dokumen dan keadaan nyata di apotek.

### **3.3.3 Tahap Pengolahan Data**

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilih data-data dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen yang diperlukan dalam penelitian, data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian akan di pisahkan dan tidak dilakukan analisis selanjutnya. Sementara data yang penting diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian data

Data yang di dapat dari hasil telaah dokumen kemudian data diolah kemudian hasilnya akan dibuat dalam bentuk uraian singkat dan

dilakukan analisis data secara deskriptif. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara sistematis dengan menggunakan tabel, gambar atau angka.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Ketersediaan jumlah stok obat antinyeri di Apotek kecamatan Wonosari Madiun
2. Jumlah Resep obat antinyeri di Apotek Kecamatan Wonoasri Madiun.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu ketersediaan jenis dan pola penggunaan obat anti nyeri di Apotek kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun

1. Ketersediaan obat antinyeri adalah jumlah obat antinyeri yang tersedia di Apotek Sidodadi Farma, Apotek Zahrana, Apotek Ar-Rummi. Data didapatkan dari kartu pencatatan pergerakan transaksi keluar masuk suatu item yang mengidentifikasi tipe transaksi (masuk dari supplier, masuk dari retur outlet, keluar ke outlet, keluar disposal / rusak, keluar untuk pemakaian tertentu, lengkap dengan waktu transaksi, jumlah barang, keterangan tujuan atau asal barang.
2. Penggunaan obat Anti nyeri adalah pelayanan penjualan obat anti nyeri dengan resep dan non resep. Obat resep dilihat dari lembar resep

dokter dan non resep dilihat dari penjualan non resep di kartu stok yang dihitung perbulan.

3. Resep adalah bukti permintaan tertulis dalam proses pengambilan keputusan pengobatan oleh dokter berupa terapi obat yang diterima pasien dengan memperhatikan ketepatan pasien, jenis obat, dosis, kekuatan, rute, waktu dan durasi pengobatan.

### **3.6 Analisis Data**

Penyajian data dari hasil telaah dokumen dilakukan dengan menggunakan bentuk narasi. Data hasil telaah dokumen dan hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat:

1. Jumlah ketersediaan obat anti nyeri di Apotek Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.
2. Penggunaan obat anti nyeri dengan resep dan non resep di Apotek Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.
3. Persentase obat anti nyeri yang diresepkan dengan nama generik, dengan membandingkan jumlah item obat anti nyeri generik dengan jumlah item antinyeri yang diberikan dikalikan 100%
4. Jenis obat antinyeri yang sering diresepkan di Apotek Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun, dengan membandingkan jumlah Resep masing-masing obat anti nyeri tertentu dengan jumlah item anti nyeri dikalikan 100%.

Rumus penghitungan ketersediaan obat anti nyeri :

$$= \frac{\text{Jumlah item obat anti nyeri}}{\text{Jumlah seluruh obat antinyeri}} \times 100\%$$

Rumus penghitungan resep

$$= \frac{\text{Jumlah resep berdasarkan item obat anti nyeri}}{\text{Jumlah seluruh obat antinyeri}} \times 100\%$$